

SINOPSIS

Skripsi ini berjudul "**PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH SECARA LANGSUNG DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2005**". Sistem pemilihan Kepala Daerah secara langsung ini, diartikan sebagai suatu kumpulan metode atau cara warga masyarakat untuk memilih pemimpin daerah mereka secara langsung. Yang mana pada pilkada kali ini merupakan pertama kalinya masyarakat Kabupaten Kotawaringin ikut serta secara langsung untuk memilih Kepala Daerah. Dengan pemilihan Kepala Daerah secara langsung ini oleh rakyat merupakan perwujudan pengambilan "hak-hak dasar" rakyat dalam memilih pemimpin di daerah mereka. Dengan itu rakyat memiliki kesempatan dan kedaulatan untuk menentukan pemimpin daerah secara langsung, bebas, dan rahasia tanpa intervensi (otonom), seperti mereka memilih Presiden dan Wakil Presiden dan Wakil-wakilnya di lembaga Legislatif (Dewan Perwakilan Rakyat / DPR, Dewan Perwakilan Daerah / DPD, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah / DPRD). Dengan Pilkada langsung ini, berarti kedaulatan Rakyat yang selama ini dititipkan kepada anggota DPRD sekarang berada ditangan Rakyat sendiri. Rakyat benar-benar dapat menunjukkan kedaulatan dengan memilih pemimpin Daerahnya secara langsung. Sehingga rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana tingkat partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala daerah secara langsung pada 29 Juni 2005 kemarin, serta untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat sehingga masyarakat tersebut tidak menggunakan hak pilihnya.

Dalam penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analisis, yaitu memberikan gambaran atau deskripsi mengenai bagaimana partisipasi masyarakat Kotawaringin Barat dalam pemilihan Kepala Daerah secara langsung.

Dalam penelitian ini, yang mana untuk mengungkap seberapa besar partisipasi politik masyarakat dalam Pilkada langsung ini maka diambil sample secara acak di Kabupaten Kotawaringin Barat sebanyak 150 responden. Dan dari hasil analisis data primer, didapat hasil dari keseluruhan Variabel-variabel tersebut adalah sebesar 2,32 sehingga Partisipasi Politik Masyarakat Kotawaringin Barat dalam Pilkada kemarin dapat dikriteriakan *Sedang*. Dari hasil laporan KPUD tentang Pilkada kemarin, sebanyak 136.509 jiwa masyarakat Kabupaten Kotawaringin barat yang memiliki hak suara hanya 96.727 jiwa yang menggunakan hak pilihnya, yang berarti hampir 40,58 % masyarakat Kabupaten Koatawaringin Barat tidak menggunakan hak pilihnya.

Hendaknya Pemerintah atau pihak instansi pemerintah yang terkait harus lebih dapat mensosialisasikan nilai-nilai politik kepada masyarakat agar masyarakat dapat mudah memahami tentang penyelenggaraan Pilkada secara langsung tersebut, sehingga partisipasi politik masyarakat dalam Pilkada dapat lebih bersemangat lagi dan memperoleh hasil yang sangat memuaskan walau dalam penyelenggaraan Pilkada langsung kali ini memakan dana yang sangat besar.